



**PROGRAM STUDI
AKUNTANSI**

Rencana Operasional Tahun 2019

STIE KASIH BANGSA

Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk, Jakarta 11530

Telp/Fax. (021) 53655253, 5363420, 70664341, 68486263

Website : <http://www.stie-kasih-bangsa.ac.id>

RENCANA OPERASIONAL

Tahun 2019

Program Studi : Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa



Tahun 2019

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugrahnya maka Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa sebagai salah satu program studi penyelenggara akademik STIE Kasih Bangsa telah berhasil menyusun Rencana Operasional (Renop) tahun 2019 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) tahun 2017 – 2021. Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa yang telah disetujui oleh Ketua STIE Kasih Bangsa dalam rangka mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan STIE Kasih Bangsa.

Rencana Operasional (Renop) tahun 2019 ini disusun dengan melibatkan seluruh sivitas akademika Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa. Rencana Operasional dilengkapi dengan indikator yang hendak dicapai pada tahun 2019 dengan mengacu kepada sasaran yang ditetapkan pada Rencana Strategis 2017– 2021. Penggunaan Indikator menjadi alat ukur Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa sehingga pelaksanaan program dapat terarah dan terkendali secara baik dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa.

Kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian rencana operasional Program Studi Akuntansi tahun 2019, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 12 Agustus 2019

Ketua Program Studi Akuntansi



Muhammad Rizal, SE., M.Ak., CA., CPA



STIE KASIH BANGSA

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA
Nomor : 005/STIE-KB/RENOP/VIII/2019
Tentang

PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL
PROGRAM STUDI AKUNTANSI TAHUN 2019
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA

Menimbang :

1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa memerlukan panduan yang memuat arahan dan capaian tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Operasional
2. Bahwa Senat Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dalam rapat koordinasi telah menerima konsep Rencana Operasional tahun 2019 dan sesuai tugas dan kewenangan yang dimiliki, Tim Penyusun Rencana Operasional Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa telah melakukan penyempurnaan akhir.
3. Bahwa perlu ditetapkan Rencana Operasional (Renop) STIE Kasih Bangsa periode tahun 2019 dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Akuntansi periode tahun 2017 - 2021 dalam rangka pengendalian dan pencapaian VMTS Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa.

Mengingat :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 jo Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

Memperhatikan :

1. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa

MEMUTUSKAN

- Menetapkan,
Pertama : Mengesahkan Rencana Operasional (Renop) Program Studi Akuntansi periode tahun 2019 sebagaimana lampiran Surat Keputusan ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan.



STIE KASIH BANGSA


- Kedua : Rencana Operasional Program Studi Akuntansi periode tahun 2019 menjadi pedoman dan arah setiap unit dalam pelaksanaan kegiatan di Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 14 Agustus 2019

Ruslaini, SE., MM

Tembusan kepada yth :


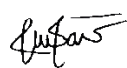

- Ketua Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia
- Pembantu Ketua I – IV STIE Kasih Bangsa
- Ketua Program Studi Akuntansi

	STIE Kasih Bangsa Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk Jakarta Barat. Telp : 021 – 5363420 stie_kasih_bangsa@yahoo.co.id	Nomor : PM/STIE.KB.RENOP.08/VIII/2019
		Tanggal : 14 Agustus 2019
		Revisi : -
		Halaman : 25 halaman
Rencana Operasional Prodi Akuntansi th. 2019		



RENCANA OPERASIONAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Periode Tahun : 2019

Proses	Penanggungjawab		
	Jabatan	Nama	Tandatangan
Dirumuskan	Ketua Tim Perumus	Muhammad Rizal, SE., M.Ak	
Disetujui	Pembantu Ketua I	Dr. Bambang Suryantoro	
Ditetapkan	Ketua STIE Kasih Bangsa	Ruslaini, SE., MM	
Dikendalikan	Pembantu Ketua IV	Mohammad Chaidir, SE. MM	

DAFTAR ISI

	Hal	
Kata Pengantar	i	
Surat Keputusan Rencana Operasional Program Studi Akuntansi Th. 2019.....	ii	
Lembar Pengesahan	iv	
Daftar isi.....	v	
 Bab I : VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN		
1. Visi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa	1	
2. Misi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa.....	1	
3. Tujuan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa.....	1	
4. Sasaran Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa.....	2	
 Bab II : STRATEGI, KEBIJAKAN DASAR, DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA		
1. Kebijakan.....	3	
2. Isu Strategis	5	
3. Manfaat Rencana Operasional.....	6	
4. Strategi dan Kebijakan Dasar		
A. Indikator Kinerja Utama Bidang 1	9	
B. Indikator Kinerja Utama Bidang 2.....	10	
C. Indikator Kinerja Utama Bidang 3.....	13	
D. Indikator Kinerja Utama Bidang 4.....	14	
E. Indikator Kinerja Utama Bidang 5.....	16	
F. Indikator Kinerja Utama Bidang 6.....	17	
G. Indikator Kinerja Utama Bidang 7.....	17	
H. Indikator Kinerja Utama Bidang 8.....	18	
 Bab III : RENCANA MANAJEMEN RISIKO		19
 BAB IV : PENUTUP		25

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

1. Visi

Menjadi Program Studi Akuntansi unggulan di tingkat nasional pada tahun 2030 dan terakreditasi internasional pada tahun 2040 dengan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

2. Misi

- a. Mengembangkan dan melaksanakan secara konsisten Tridharma Perguruan Tinggi.
- b. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola yang baik dan transparan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal, Badan Akreditasi Nasional & internasional Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik, dan sarana dan prasarana sesuai Standar Nasional & Internasional Pendidikan.
- d. Mengembangkan dan melaksanakan program *Link & Match* antara dunia pendidikan dan dunia usaha.
- e. Menjalin dan melaksanakan kerjasama dibidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan Perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

3. Tujuan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa

- a. Menghasilkan sarjana ekonomi Program Studi Akuntansi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, profesional, unggul, terpercaya, beretika, berintegritas tinggi, disiplin, memiliki wawasan yang luas dan menghargai keberagaman, tanggap terhadap kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan perubahan lingkungan serta mempunyai kesadaran dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia.
- b. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia melalui sistem pendidikan yang berkualitas dan program Beasiswa Prestasi.
- c. Menghasilkan penelitian dibidang Akuntansi yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.

- d. Memberikan kontribusi dan manfaat bagi masyarakat melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat.

4. Sasaran Program Studi Akuntansi

- a. Peningkatan kualitas mahasiswa Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- b. Terwujudnya lulusan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa yang terserap dan mampu bersaing dengan dunia usaha
- c. Peningkatan kualitas tenaga pendidik/ tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi
- d. Terwujudnya pengembangan laboratorium komputer dan bahasa inggris untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penggunaan komputer dan menciptakan skor toefl minimal 450 sebagai salah satu syarat menempuh ujian akhir skripsi
- e. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana untuk menunjang kegiatan akademik
- f. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana untuk menunjang kegiatan akademik
- g. Terwujudnya budaya mutu dalam lingkungan kerja program studi akuntansi sekolah tinggi ilmu ekonomi kasih bangsa
- h. Peningkatan pengakuan mutu Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dari eksternal yaitu peningkatan akreditasi mulai tahun 2018 sampai mencapai akreditasi unggulan di tahun 2030 dan terakreditasi internasional di tahun 2040

STRATEGI, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Kebijakan

Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa berdiri pada tahun berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional No 12/D/0/1999 tanggal 12 Januari 1999. Program Studi Akuntansi mengedepankan pelayanan prima untuk menyiapkan SDM yang berkualitas dengan sarana dan prasana yang menunjang. Upaya pemeliharaan dan pembangunan terus dilakukan untuk memberikan hal terbaik bagi penerus tongkat estafet perjuangan. Hingga saat ini, pembangunan terus dilakukan sebagai upaya untuk menyongsong kampus berkelas internasional.

Program Studi Akuntansi perlu menyusun program jangka panjang 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Program Studi Akuntansi Periode 2017-2021 untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya. Penyusunan Renstra diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Dokumen Rencana Operasional (RENOP) adalah penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategik (RENSTRA). Dokumen RENOP memuat rumusan program dan kebijakan serta rencana dan target yang bersifat kuantitatif dan operasional dari masing-masing tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Renop ini berisi visi, misi, tujuan, sasaran serta indikator kinerja untuk mengetahui pencapaian sasaran dan target yang akan dilaksanakan sesuai dengan Renstra Program Studi Akuntansi. Renop Program Studi Akuntansi ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada unit kerja yang ada di Program Studi Akuntansi. Penyusunan program/kegiatan di dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis Program Studi Akuntansi, maka sebagai pedoman pelaksanaan tahun 2019. Rencana Operasional yang disusun memiliki sasaran dan target pelaksana. Sivitas akademika merupakan pelaksana harian pada institusi dan pada program studi terkait, yang telah dipercaya sebagai pelaksana dari kegiatan dan usaha pencapaian visi misi dari program. Tentunya dengan adanya tujuan dan sasaran ini akan mempermudah pelaksana pada pelaksanaan program dan strategi yang telah dirancang untuk dapat memberikan manfaat yang besar bagi seluruh sivitas akademika Program Studi Akuntansi.

Mengacu pada evaluasi capaian periode sebelumnya dari Program Studi Akuntansi tersebut, maka untuk periode selanjutnya yaitu 2019 disusun beberapa strategi yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan capaian dari periode sebelumnya sehingga dapat mendukung terwujudnya visi dan misi serta tujuan Program maupun Institusi secara umum.

Pada dasarnya kegiatan Tridharma perguruan tinggi terbagi menjadi 3 (Tiga) yaitu kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Strategi Umum Bidang Pendidikan

- Meningkatkan mutu akademik sesuai dengan baku mutu akademik nasional dan mendapatkan pengakuan secara internasional. Strategi ini nantinya akan diwujudkan pada indikator pencapaian reputasi Internasional melalui beragam cara diantaranya: peningkatan reputasi pendidikan agar sejajar dengan standar internasional, peningkatan peringkat pada institusi penilaian institusi pendidikan tinggi baik nasional, regional dan internasional.
- Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia, baik tenaga akademik maupun tenaga pendukung yang memiliki kompetensi yang diakui didunia internasional dimana sumberdaya ini memiliki potensi pengembangan yang baik.
- Menciptakan suasana akademik yang kondusif. Termasuk pula pembaharuan kurikulum yang sesuai dan selaras dengan perkembangan dunia industri tanpa meninggalkan perkembangan keilmuan yang ada.
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran untuk mendukung terciptanya PBM yang optimal dan kondusif.
- Meningkatkan wawasan dan kompetensi mahasiswa melalui beragam seminar dan workshop dengan narasumber dari dunia akademis maupun industri baik nasional maupun internasional, seperti adanya dosen tamu asing, mahasiswa asing, serta beragam karya penelitian mahasiswa.
- Meningkatkan sistem pengelolaan dan kerjasama dengan berbagai lembaga di tingkat universitas untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja keseluruhan. Tentunya hal ini akan mendukung proses Penjaminan Mutu yang selalu dilakukan baik di level institusi maupun Prodi.

- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kemahasiswaan sehingga mahasiswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk melengkapi kompetensi yang dimiliki sebagai sumberdaya manusia yang utuh.

Strategi Umum Bidang Penelitian

- Memberdayakan peran lembaga penelitian dan pusat kajian untuk menghasilkan penelitian yang diakui secara internasional. Sehingga diharapkan jumlah artikel jurnal dan prosiding internasional.
- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian di berbagai institusi, baik institusi pendidikan maupun non-pendidikan baik pada lingkup nasional, regional maupun internasional.
- Menyelenggarakan program penelitian inovatif dan produktif yang melibatkan kerjasama dengan institusi serta sivitas akademika dari lingkup internasional.
- Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi nasional dan internasional, baik berupa artikel, prosiding, paparan pada seminar dan lain sebagainya.

Strategi Umum Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

- Meningkatkan link&match dengan dunia industri baik dalam maupun luar negeri. Magang merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai peningkatan kesesuaian antara kebutuhan industri dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan.
- Meningkatkan kegiatan transfer teknologi untuk kepentingan masyarakat terutama disekitar lingkungan kampus. Upaya ini dapat dilakukan melalui kegiatan PKM yang dilakukan mahasiswa untuk men

2. Isu Strategis

Arah yang dituju oleh program studi akuntansi mencakup isu-isu strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi akuntansi, antara lain

- a. Kelembagaan dan Penjamin Mutu
- b. Kualitas Mahasiswa dan Lulusan
- c. Kualitas Sumber Daya Manusia
- d. Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik

- e. Penelitian dan Publikasi Ilmiah
- f. Pengabdian Masyarakat
- g. Kerjasama
- h. Infrastruktur

Isu – isu strategis tersebut menjadi acuan di dalam pengembangan program studi di masa yang akan datang yang dituangkan dalam rencana strategis, menjadi komitmen bersama seluruh sivitas akademika. Hal tersebut sejalan dengan paradigma baru manajemen Pendidikan Tinggi yang bertumpu pada kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan memiliki kesehatan organisasi yang baik dan kondusif bagi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan landasan perkembangan di masa depan.

3. Manfaat Rencana Operasional Program Studi Akuntansi

Renop Program Studi Akuntansi tahun 2019 ini merupakan penjabaran dari Renstra Program Studi Akuntansi 2017- 2021 yang merupakan dokumen perencanaan arah pengembangan Prohram Studi Akuntansi. Tujuan penyusunan renop ini adalah untuk memberikan rencana program/kegiatan Program Studi Akuntansi dalam waktu 1 (satu) tahun ke depan. Adapun tujuan dari penyusunan Renop ini adalah, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dalam:

- Penyusunan Program Kerja Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- Pelaksanaan Peningkatan Akademik Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- Pelaksanaan Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Kemahasiswaan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pada Program Studi Akuntansi, untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT

A. STRATEGI DAN KEBIJAKAN DASAR

BIDANG	STRATEGI DASAR	KEBIJAKAN DASAR
1. Kelembagaan dan Penjamin Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam tata kelola program studi akuntansi. 2) Membangun Sistem Penjaminan Mutu Program Studi yang berdasarkan pada sistem mutu Badan Penjaminan Mutu STIE Kasih Bangsa, regulasi Pemerintah, maupun peraturan PP. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membangun budaya mutu organisasi di Program Studi Akuntansi. 2) Membangun citra Program Studi Akuntansi sebagai program studi yang unggul di bidang Akuntansi 3) Mengimplementasikan kebijakan mutu, pernyataan mutu, standar mutu berdasarkan sistem mutu program studi akuntansi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta peraturan pemerintah lainnya yang terkait dengan bidang akuntansi. 4) Terciptanya dokumen evaluasi akademik, kinerja tenaga pendidik dan kependidikan
2. Mahasiswa dan Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan rasio keketatan seleksi mahasiswa baru dan kualitas input mahasiswa agar lulus tepat waktu. 2) Menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sesuai bidangnya dan memiliki integritas kepribadian dan moralitas yang profesional- qur'ani dalam konteks kehidupan individual maupun sosial. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memenuhi rasio dosen : mahasiswa 2) Pemberian beasiswa baik internal maupun eksternal 3) Membangun sistem peningkatan prestasi mahasiswa. 4) Peningkatan Indeks prestasi semester 5) Ratio Ideal Dosen 6) Evaluasi relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar 7) Penilaian proses perkuliahan secara periodik oleh mahasiswa 8) Pelatihan Soft Skill dan Toefl test 9) Serapan lulusan ke dalam dunia kerja 10) Kesesuaian bidang kerja dan Kepuasan pengguna lulusan 11) Keikutsertaan dalam Kegiatan Pekan Karya Tulis Mahasiswa
3. Sumber Daya Manusia	<p>Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan Membangun komitmen SDM.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Merumuskan pola karir dosen dan tenaga kependidikan. 2) Sertifikasi Dosen 3) Beban Mengajar Dosen 4) Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan dan seminar 5) Magang dosen baru dan dosen/asdos yang belum memiliki pengalaman kerja profesi. 6) Memenuhi standar kualifikasi dosen dan melaksanakan evaluasi dosen

BIDANG	STRATEGI DASAR	KEBIJAKAN DASAR
4. Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memberdayakan kelompok keilmuan untuk mengembangkan kurikulum dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. 2) Mengimplementasikan kegiatan mentoring untuk peningkatan kualitas keilmuan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) berdasarkan regulasi dan keunggulan STIE Kasih Bangsa 2) Peningkatan kualitas dan inovasi metode dan evaluasi pembelajaran. 3) Meningkatkan kompetensi dosen dalam menerbitkan buku ber- ISBN. 4) Membentuk mentoring mahasiswa dan dosen sesuai bidang keilmuan. 5) Pemberian tugas mahasiswa diarahkan pada penelitian.
5. Penelitian dan Publikasi Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan penelitian berdasarkan bidang keilmuan dosen. 2) Mempublikasikan hasil penelitian dosen tingkat nasional dan internasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pembinaan penelitian dasar dan lanjutan berdasarkan bidang keilmuan dosen. 2) Luaran penelitian wajib dalam bentuk jurnal nasional atau policy paper.
6. Pengabdian kepada Masyarakat	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di industri atau mitra dan berorientasi pada kualitas dan implementasi produk penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di industri atau mitra. 2) Peningkatan kemitraan dengan Persyarikatan untuk pemberdayaan komunitas akar rumput. 3) Peningkatan partisipasi civitas akademika pada aktivitas Persyarikatan.
7. Kerjasama	Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam rangka implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi.	Perluasan dan diversifikasi kerjasama dengan industri, mitra dan Persyarikatan
8. Infrastruktur	Mengembangkan infrakstruktur untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa STIE Kasih bangsa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Fasilitas pendukung e-learning 2) CCTV 3) Lapangan Olahraga

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran Indikator Kinerja	Baseline 2018	Target Capaian 2019
Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam peningkatan kualitas tata kelola Program Studi Akuntansi	Membangun budaya mutu organisasi di Program Studi Akuntansi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan rapat koordinasi tenaga kependidikan 2. Mengadakan rapat dosen 3. Tersedianya Dokumen Mutu 4. Pelaksanaan Audit Mutu Internal 	4 2 Tersedia Persiapan	6 4 Tersedia 2
	Membangun Citra Program Studi Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlibat aktif dalam acara yang diselenggarakan kopertis 2. Melakukan persentasi di sekolah terkait program beasiswa di prodi akuntansi 3. Menyempurnakan dan mengoptimalkan isi website STIE Kasih Bangsa 	Tercapai 10 Terlaksana	Tercapai 5 Terlaksana
	Mengimplementasikan kebijakan mutu, pernyataan mutu, standar mutu berdasarkan sistem mutu	Tersusun SOP Tersusunya Evaluasi Kinerja SDM Tersusunya Evaluasi Akademik	Terlaksana - Terlaksana	Terlaksana Terlaksana Terlaksana
	Peningkatan Akreditasi	Tercapainya Akreditasi program studi akuntansi minimal "Baik"	persiapan	Berdasarkan SK No.
	Mutu Program Studi Akuntansi	Program Studi Akuntansi melaksanakan ISO	Rencana	Persiapan

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 2

Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya sehingga mampu menyesuaikan diri dalam perubahan-perubahan yang terjadi serta dapat menjadi pemimpin di lingkungannya baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Program pendidikan di Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa mempersiapkan mahasiswa yang mampu memahami bidang keilmuan dan keterampilan yang relevan serta mudah beradaptasi dengan lingkungannya. Program Studi Akuntansi memantapkan student center learning dalam proses pembelajaran. Program Studi Akuntansi menentukan bidang garapan program studi yang merupakan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif program studi bersangkutan.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran Indikator Kinerja	Baseline 2018	Target Capaian 2019
1. Terciptanya suasana akademik yang mendukung peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan agar meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional.	Institusi terakreditasi Baik Sekali	Melihat hasil penilaian akreditasi institusi oleh BAN PT.	Persiapan	Persiapan
	Rasio pendaftar dengan jumlah mahasiswa yang diterima meningkat.	Menghitung jumlah pendaftar dibagi jumlah mahasiswa diterima.	1:4	1:4
	Passing grade nilai rapor untuk program beasiswa 100 %	Peningkatan kualitas mahasiswa baru program beasiswa 100% dengan perolehan Indeks Prestasi Semester 1 (satu) diatas 3 ($IPS \text{ sem. } 1 \geq 3$)	80	81
	Peningkata Rata- rata Indeks Prestrasi Semester	Menghitung rata- rata indeks Prestasi Semester	3,2	3.3
	Penerima beasiswa dari Kopertis	Terpilihnya mahasiswa program akuntansi untuk menerima beasiswa Kopertis	0	20
	Kehadiran tenaga pendidik di kelas	Melihat ketuntasan pertemuan dosen dengan mahasiswa	Terpenuhi	Terpenuhi
	Ratio Ideal Dosen	Melihat jumlah mahasiswa aktif dengan jumlah dosen program studi akuntansi	1:15	1:15

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran Indikator Kinerja	Baseline 2018	Target Capaian 2019
	Beban Mengajar Dosen sesuai bidang keilmuan program studi	Total Beban Mengajar (SKS) dalam 1 semester	12	12
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional meningkat mulai tahun 2018	Menghitung jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional tiap akhir tahun akademik	-	1
	Hasil EDOM (Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa) meningkat.	Menghitung skor hasil EDOM berdasarkan hasil survei mahasiswa	memuaskan	Memuaskan
	Evaluasi relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar	Tersusunnya kurikulum yang sesuai kebutuhan Pasar	1	1
	Pelatihan Soft skill dan Toefl test	Jumlah Sertifikat softskill dan seminar Tersedianya jadwal seminar dalam 1 semester Skor Toefl minimal 450 sebagai syarat sidang skripsi	4 Tersedia Terlaksana	4 Tersedia Terlaksana
	Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pembimbingan mahasiswa oleh dosen pembimbing akademik maupun dosen Pembimbing Skripsi	Bimbingan Akademik minimal dilaksanakan 2 kali dibuktikan dengan tanda tangan dosen dalam buku akademik Bimbingan Skripsi minimal 8 kali untuk siap uji	2	2
	Rata- Rata IPK Lulusan	Mahasiswa memiliki IPK rata- rata minimal 2,5	Belum melaksanakan Wisuda	3,2
	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu meningkat	Menghitung persentase mahasiswa lulus tepat waktu pada yudisium kelulusan.	4 tahun 2 bulan	4 tahun 1 bulan
	Persentase lulusan yang bekerja di bidangnya meningkat	Menghitung persentase lulusan yang bekerja sesuai bidangnya berdasarkan hasil <i>tracer study</i> .	85%	90%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran Indikator Kinerja	Baseline 2018	Target Capaian 2019
	Persentase lulusan yang bekerja dengan masa tunggu kurang dari 4 bulan	Menghitung rerata masa tunggu lulusan berdasarkan hasil <i>tracer study</i> .	100%	100%
	Seminar Career Development untuk memberi bekal mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja	Seminar Career Development sebagai syarat wisuda EEF dan Tracer Study	1 Terlaksana	1 Terlaksana
	Mengadakan Pelatihan dan workshop penyusunan proposal PKM	Diadakannya pelatihan penyusunan proposal PKM	-	1
	Memfasilitasi pengiriman mahasiswa untuk mengikuti PKM	Mahasiswa mengikuti kegiatan PKM yang diadakan oleh kampus lain	-	1
	Mendukung Mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengembangan potensi diri melalui UKM	Disediakannya dosen pembimbing dalam setiap kegiatan akademik dan non akademik dalam setiap kegiatan	-	Tersedia
	Pelaksanaan Tracer Study	Program Studi Akuntansi melaksanakan Tracer Study kepada lulusan yang telah lulus 2 tahun	Persiapan	Percobaan

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 3

Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa menjaga kualitas sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga pendidikan untuk menghasilkan pelayanan akademik yang baik dan membangun budaya mutu yang baik. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan diberikan fasilitas untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Tenaga pendidik dimonitoring dalam melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan tinggi, setiap tenaga pendidik memiliki perencanaan karir akademik. Tenaga kependidikan wajib mengikuti kegiatan bimbingan teknis yang dibuat oleh LLDIKTI Wilayah III sebagai salah satu dukungan Program Studi Akuntansi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan LLDIKTI Wilayah III.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran Indikator Kinerja	Baseline 2018	Target Capaian 2019
Kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan standar sehingga terciptanya komitmen SDM yang tinggi	Perancangan kenaikan jabatan dan kepegangatan dosen	Tersusunnya Daftar Pengusul Penetapan Angka Kredit sesuai dengan syarat angka kredit kumulatif	Persiapan	Lengkap
	Peningkatan sertifikasi dosen	Menginformasikan jadwal sertifikasi dosen Menyiapkan berkas yang dibutuhkan (Data D1)	-	1
	Terlibat aktif dalam pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan	Mengundang Pembicara eksternal untuk meningkatkan wawasan dosen dan tenaga kependidikan melalui FGD Mengirimkan dosen dan tenaga kependidikan untuk terlibat dalam pelatihan	-	2
	Memfasilitasi tenaga pendidik untuk memperoleh sertifikat pendidik	Hasil Ujian	1	2
	Beban mengajar dosen	Penawaran mata kuliah dari akademik kepada dosen	10,78 SKS	12 SKS
	Terlibat aktif dalam seminar berskala lokal, nasional maupun internasional	Mengirimkan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa untuk terlibat dalam seminar nasional dan internasional		Nasional : 10 Internasional: 2
	Magang dosen baru dan dosen/asdos yang belum memiliki pengalaman kerja profesi.	Menerima dosen magang yang sesuai secara bidang keilmuan dan kualitas mengajar untuk menyegarkan kegiatan akademik	-	Persiapan
	Standar kualitas dosen	Jenjang pendidikan tenaga dosen dan tenaga kependidikan	S2 : 100 % S3 : 22 %	S2 : 100 % S3 : 22 %

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 4

Program pengembangan kurikulum sesuai kebutuhan pasar, strategi yang dijalankan adalah peningkatan kompetensi mahasiswa yang akan menjadi modal utama dalam persaingan global baik bagi institusi, program studi maupun bagi mahasiswa dan lulusan. Salah satu tujuan dari pengembangan kompetensi mahasiswa adalah meningkatnya kemampuan mahasiswa, utamanya dalam bidang penelitian dan potensi akademis, juga dilengkapi dengan pengembangan potensi non-akademisnya. Kurikulum merupakan instrumental yang penting bagi penyelenggaraan kegiatan program studi untuk memberikan kompetensi kepada mahasiswa. Karena itu, Kegiatan peninjauan kurikulum secara periodik dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan industri, asosiasi profesi, masyarakat dan pemerintah. Pemutakhiran kurikulum diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan softskill dan memotivasi mahasiswa untuk semakin meningkatkan kemampuan softskillnya. Pada akhirnya dengan kemampuan softskill yang dimiliki akan meningkatkan kompetensi mahasiswa untuk bersaing dalam persaingan global. Usaha pemutakhiran kurikulum ini meliputi dua kegiatan utama yaitu Memutakhirkan kurikulum dengan memberikan muatan softskill serta Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder untuk mendapatkan masukan bagi peningkatan mutu dan muatan pada kurikulum, khususnya muatan yang adaptif terhadap softskill

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran Indikator Kinerja	Baseline 2018	Target Capaian 2019
Menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja berlandaskan pada undang-undang kemeristekdikti dan peraturan pemerintah	Pembentukan kurikulum sesuai dengan kebutuhan	Melibatkan seluruh dosen untuk membangun kurikulum yang dapat menciptakan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja dan disampaikan pada rapat kurikulum	1	1
	Koordinasi Materi Kuliah antar Dosen Paralel atau Tim Dosen	Rapat Dosen setiap awal semester	2	2
	Mengembangkan e-learning pendukung pembelajaran	Dosen memanfaatkan perkembangan teknologi informasi disetiap mata kuliah	Persiapan	10% dari total mata kuliah
	Peningkatan kualitas dan inovasi metode dan evaluasi pembelajaran.	Merancang RPS, SAP dan Silabus setiap mata kuliah dengan fokus utama adalah student center dan dosen sebagai fasilitator melakukan evaluasi pengajaran diakhir semester	Terpenuhi	Tersusun RPS, SAP dan Silabus mata kuliah sesuai kurikulum
	Modul/ bahan ajar sesuai mata kuliah yang diampu	Dosen membuat modul atau bahan ajar yang digunakan pada mata kuliahnya	-	2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran Indikator Kinerja	Baseline 2018	Target Capaian 2019
	mentoring mahasiswa dan dosen sesuai bidang keilmuan.	Buku kendali mahasiswa yang diisi setiap semester setelah melaksanakan bimbingan kepada dosen pembimbing akademik	Persiapan	1 kali/ semester
	Penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa	Jurnal dan publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa	2	3
Program peningkatan mutu proses pembelajaran	Penguatan proses belajar mengajar	Ketersediaan RPS, Ketersediaan Silabus Ketersediaan Dosen Tamu Kuliah E-leraning Pelaksanaan Seminar Mata Kuliah	Tersedia 1 Persiapan Persiapan	Tersedia 2 1 pertemuan/ mata kuliah 3

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 5

Program studi akuntansi mendukung program kerja yang disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa. Komponen ini merupakan salah satu acuan terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi di STIE Kasih Bangsa yang mana diselenggarakan untuk pengembangan mutu sebuah program studi. Perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaannya sangat memengaruhi kualitas dan mutu dari produk yang telah dihasilkan. Program studi harus mempunyai akses penuh serta berperan aktif dalam pelaksanaannya, agar mutu yang dihasilkan bisa terpantau dan tercapai sesuai visi dan misinya. Program studi memiliki akses dan mendayagunakan sumber daya guna mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran Indikator Kinerja	Baseline 2018	Target Capaian 2019
Terbangunnya budaya riset dan publikasi ilmiah di bidang Akuntansi	Jumlah Penelitian Individu dan Berkelompok yang dilakukan oleh dosen maupu mahasiswa	Jumlah penelitian	Mandiri : 4 Kelompok : 2	Mandiri : 4 Kelompok : 4
	Mengikutsertakan dosen pada Training for Trainer (TOT) Metodologi Penelitian	Dosen mengikuti kegiatan seminar, workshop atau pelatihan terkait metodologi penelitian	-	1
	Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data	Dosen mengikuti pelatihan metodologi penelitian dan analisis data baik oleh internal maupun eksternal	-	1
	Jumlah buku ber-ISBN meningkat.	Menghitung jumlah buku ber-ISBN karya dosen pada akhir tahun akademik.	-	1
	Jumlah publikasi dosen maupun mahasiswa	Menghitung jumlah publikasi jurnal nasional dosen tiap akhir tahun akademik	1 Jurnal	2 Jurnal
	Jumlah publikasi internasional	Menghitung jumlah publikasi internasional dosen (prosiding internasional, jurnal internasional, poster internasional) tiap akhir tahun akademik	Persiapan	1
	Penelitian yang berasal dari dana hibah	Jumlah proposal yang dikirmkan oleh dosen untuk mendapatkan dana hibah	-	1

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 6

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran Indikator Kinerja	Baseline 2018	Target Capaian 2019
Tumbuhnya atmosfer yang kondusif untuk menghasilkan karya inovatif dan aplikatif di bidang Akuntansi terkait pengabdian masyarakat	Jumlah Aktivitas pengabdian meningkat dalam bidang pendidikan dan non pendidikan	Menghitung jumlah aktivitas pengabdian masyarakat tiap akhir tahun akademik	4	4
Terbentuknya <i>community development</i> sebagai inkubator pemberdayaan masyarakat di bidang Akuntansi	Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat oleh dosen	Menghitung persentase jumlah mahasiswa yang terlibat pengabdian kepada masyarakat oleh dosen tiap akhir tahun akademik	2	2

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 7

Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa telah memiliki pengalaman di bidang kerjasama dan kemitraan di bidang Tridharma Perguruan Tinggi secara luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini merupakan bentuk komitmen kinerja yang sangat baik, karena merupakan bentuk kepercayaan yang diberikan dari instansi-instansi di luar sana. Bentuk kerjasama yang telah dilakukan adalah dalam bentuk kerjasama Tridharm

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran Indikator Kinerja	Baseline 2018	Target Capaian 2019
Terbentuknya kerja sama yang baik dengan institusi pendidikan, pemerintahan maupun dunia usaha bertaraf nasional dan internasional	Kerjasama dengan pemerintah dan dunia usaha	Menghitung jumlah aktivitas kerjasama dengan industri dan pemerintah tiap akhir tahun akademik	2	3
	Kerjasama dalam bidang pendidikan	Menghitung jumlah aktivitas kerjasama dengan Perguruan Tinggi tiap akhir tahun akademik	1	2
	Kerja sama bertaraf internasional	Menghitung jumlah aktivitas kerjasama dengan Persyarikatan	-	1

INDIKATOR KINERJA UTAMA BIDANG 8

Sarana dan prasarana menjadi salah satu unsur yang sangat penting dalam penciptaan suasana akademik yang kondusif dalam proses pembelajaran. Ketersediaannya secara periodik selalu harus dievaluasi dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi. Perkembangan teknologi dan tentunya perkembangan kebutuhan yang cepat membuat sarana yang tersedia menjadi cepat usang dan perlu diperbarui. Tujuan dari pengelolaan sarana dan prasarana adalah untuk mampu memberikan fasilitas pendukung berupa sarana dan prasarana ruang, laboratorium dan perpustakaan berikut materi isinya, serta sarana penunjang berupa jaringan internet yang lebih handal agar tercipta suasana akademik yang kondusif. Pengelolaan sarana dan prasarana antara lain meliputi prasarana umum dan sarana yang secara khusus diperlukan dalam pengelolaan program studi seperti ruang kuliah, laboratorium, bahan pustaka, peralatan teknologi informasi dan sarana penunjang lainnya. Pada prinsipnya, pengelolaan sarana / prasarana secara umum menjadi tanggung jawab institusi dengan mengedepankan prinsip resource sharing. Sarana dan prasarana dapat dikembangkan melalui beberapa tahapan diantaranya adanya usulan kebutuhan dari program studi, yang didasarkan dari hasil evaluasi kebutuhan yang dilakukan pada unit kerja. Usulan yang antara lain mencakup jenis prasarana/sarana yang dibutuhkan, jumlah, alasan dan juga target pemenuhannya kemudian diteruskan ke tingkat institusi. Apabila usulan disetujui, akan dilakukan pengadaan dengan mempertimbangkan prioritas, termasuk pula ketersediaan dana. Dengan tetap menekankan perlunya resource sharing antar unit kerja yang membutuhkan, sarana dan prasarana yang diadakan oleh pihak institusi kemudian diserahkan kepada unit kerja untuk pengelolaannya. Indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian program pengelolaan sarana dan prasarana antara lain jumlah dan kualitas yang tersedia, rasio yang sesuai dengan kebutuhan dan kebermanfaatan. Khusus untuk peralatan teknologi informasi antara lain mencakup ketersediaan komputer, sambungan Internet baik dengan LAN maupun wireless dan besarnya bandwidth. Setiap tahun rencana peningkatan sarana dan prasarana, baik dari sisi kuantitas dan kualitas yang disesuaikan dengan kebutuhan selalu dilakukan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran Indikator Kinerja	Baseline 2018	Target Capaian 2019
Terciptanya infrastruktur yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa agar kualitas mahasiswa semakin meningkat	Tersedianya fasilitas berkenaan dengan pembelajaran dan peningkatan kualitas mahasiswa secara akademik dan non akademik dengan pengawasan yang telah disesuaikan	Fasilitas pendukung e-learning Fasilitas edukasi pasar modal Cctv <i>Bussines Center</i> Lapangan Olahraga	Persiapan Persiapan Persiapan Persiapan Persiapan Persiapan	Persiapan Persiapan Persiapan Tersedia Pembangunan

RENCANA MANAJEMEN RISIKO

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
1	Peningkatan Mutu melalui pengajuan akreditasi (penyusunan dokumen dan visitasi)	Tersusun dokumen renstra & renop Prodi Akuntansi	Risiko operasional: Dokumen renstra dan renop tidak tersusun	Mengikuti kegiatan pelatihan untuk memberikan <i>brainstorming</i> dalam hal penyusunan renop dan renstra
2	Peningkatan mutu pendampingan akreditasi institusi	Terselenggara Workshop Persiapan Akreditasi Prodi Akuntansi	Risiko Operasional: tidak terselenggara Workshop Persiapan Akreditasi Prodi Akuntansi	Mengikuti Workshop Persiapan Akreditasi Prodi Akuntansi diluar
3	Pengembangan keunggulan dan keunikan program studi	Terselenggara seminar atau wokrshop	Risiko Operasional: tidak terselenggara seminar atau workshop Risiko Finansial: dana tidak mencukupi	Menyelenggarakan seminar atau workshop tingkat regional
				Menyelenggarakan seminar mandiri (tidak bekerja sama dengan asosiasi)
				Mengikuti Workshop penyusunan kurikulum Unggulan Prodi
				Mendatangkan pakar untuk penyusunan kurikulum untuk program unggulan
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas isi website (Up date data)	Terselenggara Workshop Pengelolaan Web dan Penulisan artikel/berita	Risiko Operasional: tidak terselenggara Workshop Pengelolaan Web dan Penulisan artikel/berita	Mengikuti Workshop Pengelolaan Web dan Penulisan artikel/berita diluar

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
5	Melaksanakan komunikasi/pencitraan dengan masyarakat sekitar kampus	Tercetak Booklet, stiker, dan asesoris prodi lainnya	Risiko Operasional: Tidak tercetak Booklet, stiker, dan asesoris prodi lainnya	Menggunakan media social sebagai sarana promosi prodi
6	Peningkatan Mutu Kegiatan Senat	Terselenggara Forum musyawarah	Risiko Operasional: tidak terselenggara Forum musyawarah	Penunjukan secara langsung untuk pembentukan senat
7	Peningkatan kualitas proses pembelajaran soft-sill	Terlaksananya program bridging bagi mahasiswa	Risiko Operasional: tidak terlaksananya program bridging	Program sertifikasi peningkatan softskill di luar
8	Peningkatan mutu, kegiatan, prestasi, dan penghargaan mahasiswa	Terlaksananya program pendampingan peningkatan mutu dan prestasi mahasiswa	Risiko Operasional: tidak terlaksananya program pendampingan peningkatan mutu dan prestasi mahasiswa Risiko Finansial: tidak ada dana hibah eksternal yang bisa diakses	Mengadakan PKM Internal Menyiapkan dosen pembimbing PKM cadangan
9	Optimalisasi pembinaan kemahasiswaan secara terpadu dalam bidang akademik dan kemahasiswaan	Terselenggaranya program pendampingan dosen pembimbing akademik di prodi akuntansi	Risiko Operasional: tidak terselenggaranya program pendampingan dosen pembimbing akademik di prodi akuntansi	Menyiapkan dosen pembimbing akademik cadangan
10	Peningkatan Kompetensi Dosen (Pengiriman peserta seminar, Lokakarya, Pelatihan, dll)	Terkirimnya dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan/forum ilmiah (100%)	Risiko Operasional: tidak terkirimnya dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan/forum ilmiah (100%) Risiko Finansial: dana tidak mencukupi untuk mengikuti forum ilmiah	Mengikuti forum ilmiah terdekat dengan kjarak yang masih terjangkau Mengikuti forum ilmiah yang bebas biaya (free)

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
11	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama di bidang pendidikan	Dosen Ikut Serta/terdaftar dalam Asosiasi Profesi	Risiko Operasional dan Risiko Strategik	Mendaftarkan dosen pada forum asosiasi periode berikutnya
12	Peningkatan mutu pelaksanaan kerjasama dengan pihak eksternal	Terkirim dosen untuk mengikuti forum asosiasi	Risiko Operasional: dosen tidak mengikuti forum asosiasi	Mengikutsertakan dosen pada forum akuntansi diluar asosiasi
13	Peningkatan Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing (bahas inggris dan bahasa asing lainnya)	Terkirim semua dosen mengikuti kursus TOEFL <i>Preparation</i>	Risiko Operasional: tidak semua mahasiswa dapat mencapai skor toefl 450 sebelum skripsi Risiko Finansial: dana tidak mencukupi untuk mengikuti kursus TOEFL	Risiko Finansial: penyelenggaraan Laboratorium 1-6 Bahasa Inggris
14	Peningkatan jabatan akademik dosen	Tersusun dokumen pengajuan Jafa bagi tiap dosen (100%)	Risiko Operasional: tidak tersusun dokumen pengajuan JAFUNG setiap dosen	Memberikan fasilitas kepada dosen dalam hal pengurusan kelengkapan dokumen JAFUNG
15	Peningkatan Mutu Monevin Mutu akademik	Terlaksana monitoring dan evaluasi perkuliahan tiap pertengahan dan akhir semester	Risiko Operasional: tidak terlaksana monitoring dan evaluasi perkuliahan tiap pertengahan dan akhir semester	Mengikuti jadwal evaluasi universitas
16	Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran (media, metode, kompetensi dosen)	Terlaksana Pembelajaran dengan <i>e-learning</i>	Risiki Operasional: SDM tidak mampu menggunakan <i>e-learning</i> dalam pembelajaran	Mengundang pakar untuk <i>brainstorming</i> tentang pembelajaran e-learning

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
17	Evaluasi dan Penyempurnaan kurikulum oleh prodi	Tersusun RPS	Risiko Operasional: tidak tersusun RPS	Mengoptimalkan konsultasi RPS dengan dosen payung
18	Sosialisasi Kurikulum berdasarkan KPT Melalui Lokakarya	Tersusun berkas kurikulum prodi akuntansi yang sudah direvisi	Risiko Operasional: tidak Tersusun berkas kurikulum prodi akuntansi yang sudah direvisi	Mengadakan konsultasi dengan ahli terkait kurikulum prodi Mengadakan rapat kurikulum setiap 1 tahun sekali
19	Peningkatan Kualitas Penggunaan Media Pengajaran Inovatis (buku ajar, modul, diktat, alat peraga, simulasi, dll)	Tersusun Modul Praktikum dan terpenuhinya buku ajar yang memadai	Risiko Operasional: tidak Tersusun Modul Praktikum dan terpenuhinya buku ajar yang memadai	Membeli Modul Praktikum dari luar Mengoptimalkan buku ajar
20	Pengembangan buku penuntun akademik, praktikum dan skill lab	Tersusun buku panduan praktikum	Risiko Operasional: tidak tersusun buku panduan praktikum	Membeli buku panduan praktikum dari luar
21	Peningkatan kualitas pelaksanaan kuliah dosen tamu	Terselenggara kuliah dosen tamu minimal 1 kali tiap semester	Risiko Operasional: tidak terselenggara kuliah dosen tamu minimal 1 kali tiap semester	Mengoptimalkan diskusi dengan dosen ilmiah Mengoptimalkan diskusi dengan Dosen Payung
22	Pelaksanaan diskusi actual yang efektif dan efisien (Bedah Buku)	Terselenggara ADF	Risiko Operasional: tidak terselenggara ADF	Mengikuti forum ilmiah

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
23	Peningkatan Mutu Pengadaan ATK	Tercukupinya ATK	Risiko Operasional: tidak tercukupinya ATK Risiko Hazard: kehilangan persediaan ATK	Mengajukan pengadaan ATK Pemberian label pada inventaris prodi Pengamanan asset prodi
24	Reparasi & Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Laboratorium	Tersusun proposal perencanaan dan setting lab	Risiko Operasional: Tidak tersusun proposal perencanaan dan setting lab	Menyusun proposal perencanaan dan setting lab periode berikutnya
25	Peningkatan kualitas sistem pengadaan dan pemeliharaan komputer/barang elektronik	Dilaksanakannya pemeliharaan dan pengecekan komputer	Risiko Finansial: dana tidak mencukupi untuk pemeliharaan	Melakukan monitoring kendali dengan pengecekan komputer setiap 1 bulan sekali
26	Pengembangan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa	Terpublikasi 1 artikel jurnal Setiap dosen/ tahun	Risiko Operasional: tidak Terpublikasi 1 artikel jurnal setiap dosen per tahun	Mengadakan workshop penyusunan artikel ilmiah sesuai
27	Pengembangan “Roadmap” riset unggulan	Terbentuk roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat	Risiko Operasional: Tidak terbentuk roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat	M mendatangkan pakar penelitian dan pengabdian masyarakat untuk memberikan <i>brainstorming</i> terkait penelitian dan pengabmas bidang akuntansi
28	Peningkatan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Terselenggara pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal pengabdian masyarakat	Risiko Operasional: Tidak terselenggara pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal pengabdian masyarakat	Mengikutsertakan dosen dalam workshop pengabmas

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
29	Peningkatan kualitas penelitian dosen	terselenggara pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal penelitian	Risiko Operasional: tidak terselenggara pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal penelitian Risiko Finansial: dana tidak mencukupi	Mengikutsertakan dosen dalam workshop metode penelitian di luar

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Rencana Operasional Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa tahun 2019 ini disusun untuk menjabarkan Rencana Strategis periode tahun 2017 – 2021 sehingga menjadi acuan semua unit untuk melaksanakan kegiatan pada tahun 2019 dengan indikator pencapaian sebagai targetnya. Diharapkan pelaksanaan Rencana Operasional (Renop) ini akan menjawab 8 (enam) isu strategis yaitu 1).Kelembagaan dan Penjamin Mutu, 2) Kualitas Mahasiswa dan Lulusan, 3). Kualitas Sumber Daya Manusia, 4). Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, 5). Penelitian dan Publikasi Ilmiah, 6). Pengabdian Masyarakat, 7). Kerjasama, 8). Infrastruktur.

Dokumen Rencana Operasional ini akan menjadi acuan dalam perencanaan kegiatan unit – unit untuk mendukung kegiatan di Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa sehingga pelaksanaan program dapat dilaksanakan secara komprehensif. Dengan indikator yang ditetapkan pada masing-masing sasaran di setiap isu strategis maka monitoring dan evaluasi yang dilakukan akan sangat menentukan keberhasilan pengembangan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa.

Semoga melalui Rencana Operasional (Renop) tahun 2019 yang telah disusun ini akan meningkatkan mutu Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa dengan didukung oleh kerja keras dari seluruh sivitas akademik Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa sehingga membawa hasil optimal dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Aamiin